



Edisi Januari - Februari 2024

ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata)

KEMENAG SULTRA

MEDIA INFORMASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

APEL PERINGATAN HARI AMAL BHAKTI KEMENTERIAN AGAMA RI KE-78
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



78 TAHUN KEMENTERIAN AGAMA INDONESIA HEBAT BERSAMA UMAT



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA





KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

Muhamad Saleh, S.Ag., M.Pd.I

Penanggung Jawab

Drs. La Rija, M. Pd.I

Pemimpin Redaksi

Andi Syech, M., SH

Redaktur

Waliullah, S. IP

Penyunting/Editor

Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Muhammad Alfrizal Jafar
Rehan Payapo, SE

Sekretariat

Hasmia, S. HI
Elysa Mirhana, S.IP

Redaksi

Tim Kerja Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail/Medsos

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id
Facebook : Kanwil Kemenag Sultra
Instagram : SultraKemenag505
X (Twitter) : Kanwil Kemenag Sultra
Youtube : Warta Kemenag Sultra

Redaksi Menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel, dengan ketentuan sebagai berikut, Naskah diketik rapi dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas, foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk ke meja Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirim ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humassultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca yang terhormat,

Awal tahun 2024, tepatnya pada peringatan Hari Amal Bhakti Kementerian Agama (HAB) ke 78, mengusung tema utama “Indonesia Hebat Bersama Umat”. Di usia 78 tahun ini, dapat dimaknai meningkatnya spirit layanan kepada seluruh umat beragama dan menempatkannya sebagai momentum untuk menebalkan niat dan motivasi dalam mencapai yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Tema ini membawa pesan yang tercermin dalam spirit ganda yang muncul dari pergantian tahun dan peringatan hari lahir Kementerian Agama. Spirit ganda ini harus diwujudkan dalam bentuk amal bakti yang semakin mendalam dan paripurna khususnya dalam mengelola Kementerian Agama dengan manajemen pelayanan dan tata kelola birokrasi yang harus semakin baik.

Seiring semangat tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara terus melakukan pembenahan dengan menginternalisasikan semangat ini secara terus-menerus kepada seluruh aparatur Kementerian Agama ditingkat Kanwil dan Kab/Kota guna mewujudkan Kementerian Agama sebagai Kementerian yang bersih, berwibawa dan bebas dari korupsi melalui semangat Kemenag Sultra Action (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif dan Nyata).

Edisi kali ini menyajikan Rangkaian Hari Amal Bakti Kementerian Agama ke-78 Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara yang puncaknya ketika melaksanakan upacara peringatan di pelataran Kanwil Kemenag Sultra dan bertindak sebagai Inspektur Upacara. Selanjutnya, berbagai berita hangat dalam dua bulan terakhir, telah kami rangkum dalam rubrik Warta Kanwil.

Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.

Redaksi



[kanwil kemenag sultra](https://www.facebook.com/kanwil.kemenag.sultra)



[@kemenag_sultra](https://twitter.com/@kemenag_sultra)



[sultrakemenag505](https://www.instagram.com/sultrakemenag505)

DAFTAR ISI

- 02. REDAKSI
- 04. FOKUS UTAMA
- 06. WARTA KANWIL
- 28. GALERI



JELANG PUNCAK HAB KE-78, KEMENAG SULTRA GELAR DZIKIR DAN DOA BERSAMA

Jelang puncak Hari Amal Bakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama yang jatuh pada 3 Januari 2024, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar Dzikir dan doa bersama yang berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Selasa (2/1/2024) malam.

Dzikir dan doa bersama dipimpin langsung Kakanwil Kemenag Sultra H Muhamad Saleh, dan diikuti seluruh pejabat administrator dan ASN lingkup Kanwil Kemenag Sultra dan Kota Kendari, Ketua MUI, Ketua Muhammadiyah Sultra, PW NU Sultra, Ormas Keagamaan, Ketua DWP Kanwil dan Kota Kendari beserta pengurus, Ketua KKD dan pengurus, juga Kepala madrasah dan KUA se Kota Kendari.

Muhamad Saleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan sejatinya dilaksanakan serentak di seluruh Kanwil Kemenag di Indonesia dengan agenda pokok ‘untaian Doa dan Puisi untuk Palestina’.

“ Alhamdulillah tidak terasa hari ini kita masuk di tahun baru 2024. Oleh karena itu, saya selaku Kakanwil Kemenag Sultra mengucapkan selamat tahun baru pada bapak ibu yang hadir



pada malam hari ini. Momentum tahun baru ini sekaligus juga lahirnya Kemenag yang saat ini sudah berusia 78 tahun,” ucapnya.

Kakanwil menyebut, di usia ke-78 tahun ini Kemenag sudah cukup matang dalam perjalanannya dan cukup memberikan kontribusi untuk kemajuan

umat dan bangsa.

Muhamad Saleh berharap, jajaran Kemenag khususnya yang ada di Sultra tetap konsisten untuk berjuang bersama rakyat sesuai dengan tema HAB 2024 “Indonesia Hebat Bersama Umat”.

“ Mari kita perkokoh komitmen kebangsaan kita melalui penguatan moderasi beragama, apalagi bagi kita di tahun ini menghadapi tahun politik. Saya selalu mengatakan, pilihan boleh berbeda, sikap boleh berbeda, tetapi kesatuan dan persatuan adalah segalanya. NKRI adalah tujuan kita semua,” tambahnya.

Mantan Kabag TU Kanwil Kemenag Sultra itu juga mengatakan bahwa perbedaan akan selalu ada, namun tidak untuk dibesarkan. Pasalnya, jangan sampai perbedaan tersebut menjadi keretakan sesama anak negeri.

“ Besok kita akan melaksanakan apel peringatan HAB ke-78 tahun dengan target 1.000 peserta. Besok juga kita akan berikan bantuan secara simbolis bantuan Kemenag untuk Baznas dan FKUB Sultra,” tutur Saleh.



MERIAHKAN HAB KE-78, KANWIL KEMENAG SULTRA GELAR DONOR DARAH DAN BAKTI SOSIAL



Dalam rangka memeriahkan Hari Amal Bakti (HAB) ke-78 Kemenag, Kanwil Kementerian Agama Sultra bekerjasama dengan Kemenag Kota Kendari, Baznas dan DWP Kemenag Sultra menggelar rangkaian kegiatan, berupa Bakti Sosial dan anjangsana serta donor darah, Rabu (3/1/2024).

Dipimpin langsung Kakanwil Kemenag Sultra H Muhamad Saleh, bakti sosial dihadiri Kepala Bagian Tata Usaha H La Rija, para Pembimas, Kepala Kantor Kemenag Kota Kendari H Muhammad Lalan Jaya, serta Ketua DWP Ny. Nurna Saleh dan pengurus.

Bakti sosial dan anjangsana berupa pemberian paket sembako dipusatkan di beberapa rumah ibadah. Diantaranya Vihara Eka Dharma Manggala, Gereja Ora et Labora, Pura Penataan Agung Jagadhita, Gereja st. Isodarus dan Pondok

Pesantren Mambausholihin.

Kakanwil yang didampingi sejumlah pejabat dan Ketua DWP, turun langsung ke lokasi dan menyerahkan sejumlah bantuan tersebut. Penyerahan bantuan ini disambut dengan penuh sukacita oleh perwakilan masing-masing agama.

“Ini sebagai bentuk komitmen Kemenag Sultra, kami datang dan merangkul seluruh umat beragama.

Jangan dilihat dari nilainya, namun semangat kebersamaan dan persaudaraan yang harus selalu kita tanamkan,” tegas Kakanwil.

Sementara itu, donor darah yang digelar Kanwil Kemenag Sultra bekerjasama dengan Kemenag Kota Kendari dan PMI Sultra, dilaksanakan di Aula Kanwil dan berhasil mengumpulkan puluhan kantong darah.



APEL HAB KE 78 LINGKUP KANWIL KEMENAG SULTRA, PJ. GUBERNUR : TUMBUHKAN SPIRIT GANDA MELAYANI UMAT

Apel puncak peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama RI ke-78 di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, berlangsung khidmat di pelataran Kanwil Kemenag Sultra. Bertindak selaku Inspektur apel, Gubernur Sultra di Wakil Sekretaris Daerah Prov. Sultra H Asrun Lio, Rabu (3/1/2024)

Apel peringatan HAB Kemenag RI ke 78 dihadiri Kakanwil Kemenag Sultra H Muhamad Saleh, Forkopimda, Ketua Ormas Keagamaan, tokoh agama dan para mantan Kakanwil Kemenag Sultra, purnabakti, segenap ASN lingkup Kanwil Kemenag Sultra dan Kota Kendari, DWP Kanwil Kemenag Sultra, serta sejumlah tamu undangan lainnya.

Dalam sambutan Menteri Agama yang dibacakan Asrun Lio mengatakan, setiap memasuki tahun baru harus memiliki spirit ganda yang muncul dari pergantian tahun dan peringatan hari lahir Kementerian Agama. Spirit ganda ini harus diwujudkan dalam bentuk amal bakti yang semakin mendalam dan



paripurna.

“Hari Amal Bhakti tentu tidak semata sebuah nama, tetapi di dalamnya terkandung harapan dan tekad untuk mencurahkan pengabdian kita kepada

seluruh umat beragama,” ungkapnya.

Pada peringatan Hari Amal Bhakti ke-78 Kementerian Agama ini, Gus Menteri mengajak seluruh jajaran Kemenag untuk terus meningkatkan semangat pengabdian dan perjuangan kita mewujudkan segala cita dibentuknya Kementerian Agama.

Dikatakannya, sebagai institusi yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan pendidikan keagamaan, tugas Kementerian Agama tidaklah ringan. Di antara tugas berat tersebut adalah menjaga harmoni kehidupan beragama sebagai salah satu pilar kerukunan nasional.

“Tugas berat ini dilaksanakan di antaranya dengan memberikan layanan yang adil, transparan, dan akuntabel untuk seluruh umat beragama,” imbuhnya.

Selain itu lanjutnya, Kemenag juga memiliki tugas untuk membangun karakter bangsa melalui pendidikan agama. Bekal pendidikan agama yang



moderat adalah fondasi kokoh dalam mewujudkan kerukunan umat beragama demi tercapainya tujuan pembangunan.

“Melalui berbagai program reguler dan Tujuh Program Prioritas Kementerian Agama, kita terus bekerja keras melaksanakan tugas-tugas yang dimandatkan kepada kita semua,” sambungnya.

Penguatan Moderasi Beragama, Transformasi Digital, Revitalisasi KUA, Kemandirian Pesantren, Cyber Islamic University, Religiousity Index, Tahun Kerukunan Umat Beragama adalah ikhtiar dalam memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada seluruh umat dan hasilnya sudah mulai terlihat.

Moderasi Beragama sudah menjadi napas dalam setiap derap langkah insan beragama. Transformasi Digital terlaksana di seluruh satuan kerja Kementerian Agama dan lembaga-pendidikan keagamaan. KUA sudah bertransformasi menjadi semakin baik dalam memberikan layanan. Pesantren-pesantren mulai menapaki fase kemandirian dalam amal usaha dan ekonomi.

Cyber University sudah on the track. Kerukunan umat beragama pun semakin meningkat. Tentu, keberhasilan-keberhasilan itu bukan tanpa kekurangan. Masih banyak yang harus dibenahi dalam rangka perbaikan program mendatang. Kita jangan berpuas diri dengan berbagai hasil yang dicapai. Kita harus selalu mengevaluasi diri karena tugas kita belum usai. Menurutnya, Momentum



pergantian tahun dan peringatan HAB ke- 78 Kementerian Agama ini adalah saat yang tepat untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.

“Pada momentum HAB ke-78 Kementerian Agama ini, saya mengajak kepada seluruh ASN Kementerian Agama untuk meningkatkan spirit layanan kita kepada seluruh umat beragama. Indonesia Hebat Bersama Umat adalah tema yang kita usung pada HAB ke-78 ini. Ini bermakna bahwa kita harus kebersamai umat untuk menuju Indonesia yang hebat,” tuturnya.

Wujud dari kebersamai umat ini adalah dengan memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada seluruh

umat beragama. Oleh karena itu, mari kita wujudkan birokrasi yang melayani. Melayani umat dengan senang hati, riang gembira, dan penuh pengabdian. Menjadikan pelayanan umat sebagai “panggilan hati”, bukan semata kewajiban birokrasi.

“Jika pelayanan umat ini dilandasi sebagai panggilan hati, maka akan terwujud birokrasi yang inklusif, transparan, dan berdampak. Kita akan betul-betul bersama umat, yang berujung pada Indonesia Hebat,” sebutnya.

Pada tahun 2024, dihadapkan pada peristiwa politik, yakni Pemilihan Umum. Agenda politik ini adalah satu hal yang lumrah dan merupakan agenda semua sebagai warga negara. Dalam kesempatan ini, Menag mengajak seluruh jajarannya untuk senantiasa menjaga diri, keluarga, dan masyarakat sekitar.

Bagi ASN Kementerian Agama, Menag berpesan untuk menjaga netralitas sesuai dengan ketentuan perundangan. Dengan balutan netralitas itu, ASN Kementerian Agama untuk membantu menciptakan suasana kondusif di tengah masyarakat.

“Mari kita kawal pemilihan umum ini dari potensi penggunaan politik identitas, terutama identitas keagamaan. Kampanyekan kepada masyarakat untuk tidak menggunakan politik identitas karena madharat-nya sangat besar dan dapat berujung pada disintegrasi bangsa.



KAKANWIL : RAIH DUA NILAI MELALUI PORSENI HAB KEMENAG KE-78 TINGKAT SULTRA



Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara menggelar opening ceremony Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) tingkat Provinsi dalam rangka Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag RI ke-78. Dikemas dalam Meet and Join Action, pembukaan Porseni berlangsung meriah di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Kamis (11/1/2024).

Dibuka langsung Kakanwil H Muhamad Saleh, Pembukaan Porseni dihadiri Rektor IAIN Kota Kendari Prof. Husain Insawan, Kasatgaswil Densus 88 Polri Sultra Kombespol Masjaya, Kakanwil Kemenkumham, Kakanwil BPN, pimpinan Bank mitra, pejabat administrator lingkup Kanwil dan Kepala Kemenag kab/kota se Sultra, Ketua DWP Kemenag Sultra Ny. Nurna Saleh dan pengurus, serta kontingen Porseni dari

17 kab/kota.

Kakanwil menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Porseni tingkat Sultra. Menurutnya, momentum tersebut merupakan upaya merekatkan kebersamaan diantara seluruh jajaran Kemenag Sultra.

“Persoalan juara adalah hal yang biasa saja. Tapi, setidaknya ada dua nilai terpenting yang ingin kita petik dari kegiatan ini. Pertama semangat persahabatan, persaudaraan dan silaturahmi. Kedua, nilai semangat sportivitas,” tegas Kakanwil.

Dua nilai tersebut lanjut Kakanwil, nantinya bisa diimplementasikan dalam rutinitas keseharian sebagai pelayan masyarakat, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

“Selamat berlomba, semangat

berkompetisi. Mudah-mudahan setelah kegiatan ini, kita punya semangat baru untuk memulai aktivitas di tahun 2024, dengan kerja cekatan dan memunculkan inovasi-inovasi baru,” harapnya.

Berbagai suguhan hiburan melengkapi pembukaan Porseni kali ini, berupa tarian persembahan dari siswa-siswi MTsN 3 Konawe dan MIN 1 Kendari. Tak kalah menarik, lagu hiburan pembuka yang dibawakan oleh Kakanwil Kemenag Sultra dan Rektor IAIN Kendari.

Pembukaan Porseni ditandai dengan pemukulan gong oleh Kakanwil dan Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, didampingi Rektor IAIN Kendari, Kasatgaswil Densus 88, Kakanwil Kemenkumham, Kakanwil BPN, pimpinan Bank mitra, pejabat administrator lingkup Kanwil dan Kepala Kemenag kab/kota se Sultra.

KANWIL KEMENAG SULTRA GELAR TALKSHOW ACTION PROGRAM PRIORITAS

Disela rangkaian Porseni HAB Kemenag RI ke-78, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara menggelar Talkshow Action di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Jumat (12/2/2024).

Membahas mengenai penguatan moderasi Beragama, Talkshow yang dikemas dalam Meet and Join ini menghadirkan langsung Kakanwil Kemenag Sultra H Muhammad Saleh sebagai narasumber, bersama Kasatgaswil Densus 88 Polri Sultra Kombespol Mas Jaya dan Ketua FKPT Sultra Hj. Andi Intang Dulung.

Talkshow ini diikuti para Kepala Kemenag kab/kota se Sulawesi Tenggara, Kepala Madrasah dan Kepala KUA se Kota Kendari, serta siswa-siswi madrasah.

Dalam paparannya, Kakanwil menerangkan jika penguatan moderasi beragama menjadi fokus utama dari tujuh program prioritas Gus Menteri, Yaqut Cholil Qoumas. Bahkan program penguatan moderasi beragama, oleh Presiden Jolo Widodo telah ditetapkan tidak hanya menjadi program mandatori Kemenag, namun seluruh Kementerian dan Lembaga se Indonesia.

“Kita berkolaborasi dengan berbagai



pihak, untuk memberikan pemahaman tentang moderasi beragama baik bagi santri, siswa madrasah serta tenaga pendidik dan kependidikan,” jelasnya.

Seperti yang telah dilaksanakan Kemenag Sultra pada beberapa saat lalu, melalui penandatanganan MoU dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, untuk mensosialisasikan pentingnya moderasi beragama di sekolah umum. Program moderasi beragama di sekolah umum bahkan sudah dimulai di beberapa kab/kota.

Tak hanya itu lanjutnya, Kemenag

Sultra menggandeng pemerintah daerah bahkan telah mencanangkan Desa dan Kecamatan Sadar Kerukunan di beberapa wilayah di Sultra.

“Tahun ini untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi dan efektifitas kampung moderasi, maka kita akan mendorong penilaian kampung moderasi, termasuk rumah ibadah ramah anak dan sebagainya,” sebutnya.

Kakanwil menambahkan, memasuki tahun politik maka program moderasi beragama sangat efektif untuk diterapkan. Boleh berbeda pilihan dan pandangan dalam memaknai kontestasi politik yang ada, tapi persatuan dan kesatuan NKRI adalah harga mati.

“Kemenag Sultra tetap fokus karena ini adalah program prioritas. Maka kita harus terus mensosialisasikan, memasifkan program ini sehingga bisa secara terstruktur sistematis berjalan sampai ditingkat bawah,” tegasnya.

Dalam kesempatan ini, Kasatgaswil Densus 88 Polri Sultra Kombespol Mas Jaya dan Ketua FKPT Sultra Hj. Andi Intang Dulung juga menyampaikan materinya masing-masing yang dilanjutkan dengan tanya jawab.



LAUNCHING KEMENAG SULTRA ACTION



SPIRIT BARU BAGI JAJARAN KEMENAG SULTRA





Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara H Muhamad Saleh, melaunching Kemenag Sultra ACTION di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Sabtu (13/1/2024) malam.

Launching Kemenag Sultra ACTION dilakukan disela penutupan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni)

dalam rangka Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag RI ke-78 tingkat Kemenag Sultra. Launching dihadiri rektor IAIN Kendari Prof Husain Insawan, pejabat administrator lingkup Kanwil, Ketua DWP Kanwil Ny. Nurna Saleh, Kepala Kemenag kab/kota se Sultra, dan jajaran ASN Kemenag Sultra.

Kakanwil mengatakan, ACTION merupakan akronim dari Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis

dan Nyata. Aktif, dalam arti mampu menyesuaikan diri menghadapi perubahan, sedangkan Cekatan mampu bekerja dengan cepat dan efisien (agile).

“Kemudian Tekun dalam arti mampu bekerja dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Inovatif selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan untuk menemukan sesuatu hal yang baru (novelty). Optimis, sikap mental positif untuk berhasil dan Nyata dapat dibuktikan melalui pekerjaan yang konkrit,” tutur Kakanwil.

Kakanwil lantas mengimbau seluruh Kepala Kemenag di 17 Kab/Kota untuk memasifkan Kemenag Sultra ACTION disemua lini di lingkungan Kanwil Kemenag Sultra. Kakanwil juga berharap agar seluruh jajaran Kemenag Sultra terus mendukung keberhasilan tujuh program prioritas Gus Menteri H Yaqut Cholil Qoumas.

“Semoga Kemenag Sultra ACTION ini menjadi spirit baru bagi seluruh jajaran aparatur Kemenag Sultra dalam melaksanakan tugas dan fungsinya melayani masyarakat,” tutupnya.

Launching ditandai dengan touchscreen oleh Kakanwil bersama rektor IAIN Kendari, pejabat administrator dan seluruh Kepala Kemenag kab/kota se Sultra. IAIN Kendari, pejabat administrator dan seluruh Kepala Kemenag kab/kota se Sultra.



MARS KEMENAG DAN MARS DHARMA WANITA MENGGEMA DI PORSENI HAB KE-78 TINGKAT KEMENAG SULTRA



Setelah resmi dibuka oleh Kakanwil Kemenag Provinsi Sultra H Muhamad Saleh pada Kamis (11/1/2024), Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) dalam rangka Hari Amal Bakti (HAB) ke-78 tingkat Kemenag Sultra mulai mempertandingkan beberapa cabang lomba.

Dimulai dengan lomba masak yang melibatkan Kakanwil dan pejabat eselon III, HAB ke-78 di lingkungan Kemenag Sultra yang akan berlangsung hingga Sabtu (13/1) ini, juga mempertandingkan cabang olahraga dan seni lainnya yang dikemas dalam suasana berbeda dari tahun sebelumnya.

Seperti Lomba Mars Kemenag RI yang diciptakan langsung Gus Menteri Yaqut Cholil Qoumas dan diikuti ASN, serta Mars Dharma Wanita yang

dilantungkan oleh DWP Kemenag pada 17 kab/kota se Sultra.

“Persoalan juara adalah hal yang biasa saja. Tapi, setidaknya ada dua nilai terpenting yang ingin kita petik dari kegiatan ini. Pertama semangat persahabatan, persaudaraan dan silaturahmi. Kedua, nilai semangat sportivitas,” ungkap Kakanwil saat membuka kegiatan Porseni.

Kemeriahan dalam suasana penuh keakraban tersebut, semakin dilengkapi dengan keseruan berbagai pertandingan olahraga. Seperti bulu tangkis, tenis meja, senam kreasi dan lari kelereng estafet. Para kontingen dari 17 kab/kota tampak antusias mengikuti seluruh lomba yang dipertandingkan.

“Momentum ini merupakan upaya merekatkan kebersamaan sekaligus

silaturahmi diantara seluruh jajaran Kemenag Sultra,” pungkas Kakanwil.



PORSENI HAB KEMENAG KE-78 TINGKAT SULTRA RESMI DITUTUP, BERIKUT JUARANYA



Setelah tiga hari digelar, Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) dalam rangka memeriahkan Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag RI ke-78 tingkat Sultra, resmi ditutup oleh Kakanwil H Muhamad Saleh, Sabtu (13/1/2024).

Penutupan yang berlangsung meriah di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, dihadiri Rektor IAIN Kendari Prof Husain Insawan, pejabat administrator lingkup Kanwil, Ketua DWP Kanwil Ny. Nurna Saleh, Kepala Kemenag kab/kota se Sultra, dan jajaran ASN Kemenag Sultra.

Apresiasi dan penghargaan diberikan Kakanwil kepada semua pihak yang telah bahu membahu merapatkan barisan sehingga Porseni dalam rangka memperingati HAB ke-78 tersebut dapat berjalan baik.

“Ini merupakan salah satu wujud dari Kemenag Sultra ACTION. Sehingga kita bisa menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Porseni yang telah di mulai sejak 22 Desember lalu ditingkat kabupaten, dan dilanjutkan pada Porseni tingkat Provinsi yang dibuka pada 11 Januari 2024,” ungkap Kakanwil.

Kakanwil menyampaikan, dalam rangka mewujudkan masyarakat

Sultra yang bermartabat, maka perlu persaudaraan, persahabatan dan kekeluargaan. Namun semua itu tidak cukup jika tidak dibarengi dengan aksi nyata di lapangan.

“Maka, tahun 2024 ini sebagai implementasi dari masyarakat Sultra bermartabat, waktunya kita bergerak dan berinovasi untuk mencapai mimpi-mimpi bersama melalui Kemenag Sultra ACTION,”

Menurutnya, Porseni jika dilakukan dengan penuh kesadaran, maka ada nilai-nilai positif yang dapat dipetik. Diantaranya nilai kebersamaan, persaudaraan dan sportivitas.

Kakanwil mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap rangkaian pelaksanaan HAB,

mulai dari donor darah, anjangsana dan bakti sosial, hingga Porseni. Semua terlaksana dengan baik berkat kesadaran penuh semua jajaran Kemenag Sultra untuk terlibat dan berpartisipasi.

“Saya minta tradisi-tradisi seperti ini kita lanjutkan. Mudah-mudahan nilai-nilai semangat kebersamaan bisa terus kita pelihara, bangun dan tumbuhkan dilingkungan Kemenag Sultra,” pungkasnya.

Disela acara penutupan ini, Kakanwil didampingi Kabag TU H La Rija berkesempatan menyerahkan sertifikat halal kepada pelaku usaha mikro, sekaligus menyerahkan sertifikat apresiasi kepada Kantor Kemenag Kab. Buton Utara dalam pencapaian sertifikat halal terbanyak se Sultra bagi pelaku usaha mikro.

Dikesempatan tersebut, juga diumumkan para pemenang lomba Porseni HAB ke-78 tingkat Sultra. Kanwil Kemenag Sultra keluar sebagai juara umum, disusul Kemenag Kab Bombana diposisi kedua dan Kemenag Kab. Konawe Selatan diposisi ketiga.

Kemudian Kemenag Kota Kolaka meraih juara harapan I, Kemenag Kab. Muna sebagai juara harapan II dan Kemenag Kab. Buton Tengah sebagai juara harapan III.

Penutupan porseni disemarakkan dengan penampilan hadroh, persembahan lagu religi, serta penampilan Mars Kemenag, Mars Darma Wanita serta senam kreasi dari para pemenang lomba.



KAKANWIL : POKJA LINTAS AGAMA BERPERAN PENTING DALAM JAGA KERUKUNAN MELALUI PENGUATAN MODERASI BERAGAMA



Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh membuka secara resmi Pembinaan Pokja Lintas Agama Melalui Penguatan Moderasi Beragama Lingkup Kantor Kementerian Agama Kab. Bombana, Selasa, (16/1/2024).

Kegiatan yang diikuti Penyuluh Lintas Agama dan Tokoh Lintas Agama se Kab. Bombana ini turut dihadiri Kabid Penmad, Sitti Mardawiah Kasim, Kasubbag TU Kantor Kemenag Kab. Bombana, Asham Abubakar, Ketua Tim Kerja Fungsi KUB, Abdul Rahman Jaya, Ketua Tim Kerja Fungsi Perencanaan, Rahmad, Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Bombana, Pengurus FKUB Bombana, Kepala KUA, Kepala madrasah dan Tokoh masyarakat.

Kakanwil mengungkapkan Penyuluh agama memiliki peran strategis dalam membangun kerukunan umat beragama

di masyarakat. Penyuluh agama selaku organ Kementerian Agama memiliki peran strategis untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara secara harmonis, toleran dan saling menghargai satu sama lain.

“Peran penyuluh tersebut selaras dengan tujuan penyuluhan agama, agar setiap warga negara dapat merefleksikan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan disertai wawasan multikultur,” ungkap Kakanwil.

Muhamad Saleh menuturkan, Penyuluh memiliki beberapa fungsi utama yakni fungsi informatif, fungsi edukatif, fungsi advokatif dan fungsi konsultatif. Fungsi informatif di mana penyuluh sebagai tempat memperoleh informasi berkenaan dengan kehidupan keagamaan.

Sedangkan fungsi edukatif di mana penyuluh sebagai orang yang diamanahi

mendidik dan memberikan pembelajaran kepada umat sejalan dengan ajaran agama.

“Fungsi advokatif, penyuluh berperan untuk membela kelompok/umatnya dari sasaran ancaman dan gangguan. Kemudian fungsi konsultatif dimana penyuluh sebagai tempat bertanya, mengadu bagi umat untuk penyelesaian masalah,” sambungnya.

Kakanwil menambahkan, seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, penyuluh dihadapkan pada masyarakat yang heterogen. Karena itu penyuluh harus melek teknologi dan harus akrab dengan media sosial untuk mengkonter isu-isu miring yang tidak benar diantaranya hoax, ujaran kebencian dan sebagainya.

“Sukseskan program revitalisasi KUA yang merupakan salah satu Program Prioritas Menteri Agama. Karena KUA merupakan social engineer dan penggerak moderasi beragama di tingkat kecamatan. Dengan begitu 4 tujuan strategis dari revitalisasi KUA dapat tercapai,” imbuhnya.

Empat tujuan tersebut diantaranya meningkatkan kualitas umat beragama, memperkuat peran KUA dalam pengelolaan kehidupan beragama, memperkuat program pelayanan keagamaan dan meningkatkan kapasitas kelembagaan KUA sebagai pusat layanan keagamaan.

Memasuki kontestasi politik yang sudah didepan mata, Kakanwil kembali mengingatkan dan mengimbau penyuluh lintas agama untuk menjaga kondusifitas dilingkungan masing-masing melalui penguatan moderasi beragama.

“Berbeda pilihan itu hal yang biasa, tapi persatuan dan kesatuan harus tetap dijaga demi keutuhan NKRI. Saatnya penyuluh lintas agama bergerak mengambil perannya masing-masing, memberikan penguatan dan pemahaman moderasi beragama agar masyarakat tidak mudah terpecah belah,” tandasnya.

TANTANGAN MAKIN KOMPLEKS, KAKANWIL HARAP PENYULUH MELEK TEKNOLOGI

Penyuluh memiliki peran penting dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan bimbingan penyuluhan agama dimasyarakat. Selain itu, penyuluh juga memiliki kontribusi dalam mensukseskan program-program pembangunan melalui pintu dan bahasa agama.

Demikian dilontarkan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh saat membuka kegiatan Pembinaan Penyuluh Agama Islam Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024, Rabu(10/1/2024). Turut hadir pejabat administrator Kanwil dan sebagai narasumber kegiatan, KH. Djakri Nappu, berlangsung di Hotel Plaza Kubra Kendari.

“Penyuluh memiliki program yang terintegrasi dengan pemerintah. Penyuluh menjadi perpanjangan tangan pemerintah untuk mensosialisasikan program pembangunan hingga masyarakat paling bawah,” jelasnya.

Karenanya, lanjut Kakanwil, penyuluh memiliki empat fungsi pokok.



Diantaranya fungsi informatif, sebagai tempat memperoleh informasi berkenaan dengan kehidupan keagamaan. Kedua fungsi edukatif, yakni penyuluh sebagai orang yang diamanahi mendidik dan memberikan pembelajaran kepada umat

sejalan dengan ajaran agama.

“Ketiga fungsi advokatif, dimana penyuluh berperan untuk membela kelompok/umatnya dari sasaran ancaman dan gangguan,” tambahnya.

Terakhir fungsi konsultatif, penyuluh sebagai tempat bertanya, mengadu bagi umat untuk penyelesaian masalah.

Kakanwil menyebut, dalam mengemban tugasnya saat ini penyuluh dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Selain masyarakat yang heterogen, juga perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat dan tidak terbendung lagi. Karena itu penyuluh harus melek teknologi untuk menjawab tantangan ini.

“Penyuluh harus akrab dengan media sosial untuk mengcounter isu-isu miring yang tidak benar. Diantaranya hoax, ujaran kebencian, sara radikalisme, intoleransi dan sebagainya. Dengan begitu akan tercipta kondisi masyarakat yang moderat dalam kehidupan,” tandasnya.



KAKANWIL : DORONG PENGUATAN FUNGSI MASJID MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI SDM MASJID



dapat efektif dilakukan dengan pendekatan historis, kultural, fungsional dan pendekatan struktural, sehingga diharapkan dapat mengembalikan fungsi masjid,” tegas Kakanwil.

Terkait pembinaan korban aliran paham keagamaan Islam, Kakanwil mengimbau pengurus dan pemerhati Masjid untuk membantu menganalisa dan mendeteksi kelompok aliran-aliran keagamaan Islam guna diberi pembinaan atau ditindaklanjuti secara hukum.

Mantan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Sultra ini menjelaskan, aliran atau paham keagamaan merupakan aliran atau pemikiran sesat yang dianut, diamalkan dan diajarkan oleh suatu kelompok yang bertentangan dengan akidah dan syariat Islam.

“Ini perlu dilakukan selain untuk mengupdate data aliran paham keagamaan, juga untuk terus memantau perkembangan aliran paham keagamaan,” terangnya.

Kakanwil berharap, melalui kegiatan ini dapat menambah wawasan pengurus Masjid dalam mengelola masjid, meningkatkan SDM masjid yang profesional, amanah, berilmu dan berwawasan tinggi.

“Dengan begitu masyarakat akan memandang jika kehadiran masjid tidak hanya sebagai pusat peribadatan umat Islam, tetapi juga sebagai sarana Pembangunan Umat,” pungkasnya.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh didampingi Kabid Urais Jamaludin, membuka kegiatan Bimbingan Peningkatan Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia Masjid dan Pembinaan Korban Aliran Paham Keagamaan Islam tingkat provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024, Rabu (10/1/2024).

Turut hadir Kasubdit Bina Paham Keagamaan Islam dan Penanganan Konflik Kemenag RI, Dedi Slamet Riyadi dan Kasatgaswil Densus 88 Polri Sultra Kombespol Mas Jaya.

Kakanwil mengatakan, masjid sebagai pusat pembinaan umat harus dikelola dengan baik dan profesional, sepanjang tidak keluar dari koridor dan aturan ajaran Islam. Untuk itu pengurus dan pemerhati masjid harus bisa mendorong penguatan dan pengembangan fungsi masjid di tengah masyarakat.

Kakanwil menambahkan, terdapat empat strategi pokok dalam pengelolaan masjid. Sosialisasi fungsi masjid yang sebenarnya pada masyarakat muslim, peningkatan kualitas kepemimpinan para pengelola masjid, peningkatan etos kerja pengurus Masjid dalam pemberian jamaah, dan manajemen organisasi serta administrasi pengelolaan masjid.

“Keempat strategi pokok tersebut



MUHAMAD SALEH INGINKAN MADRASAH DI BOMBANA MENERAPKAN KELAS DIGITAL

Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh mengatakan untuk lebih menguatkan implementasi program transformasi digital, Kakanwil menginginkan agar tahun ini di Madrasah khususnya Bombana memiliki kelas-kelas digital.

Demikian dikatakannya memberikan materi pada Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas (IKM-BK) Lingkup MTsN 2 Bombana, Selasa, (16/1/2024).

Kakanwil menyampaikan, Menteri Agama H. Yaqut Cholil Qoumas telah menerapkan tujuh program prioritas. Tujuh program tersebut telah diimplementasikan disatker lingkup Kemenag Sultra. Mulai dari penguatan moderasi beragama, revitalisasi KUA, kemandirian pesantren, termasuk transformasi digital yang ada pada Madrasah di Sulawesi Tenggara. Untuk itu perlunya lebih memasifkan program transformasi digital khususnya di lingkungan Madrasah khususnya Bombana tahun ini.

“Hampir seluruh Madrasah negeri di beberapa kabupaten telah menerapkan kelas digital dalam proses pembelajaran. Tahun ini khususnya MTsN 2 dan MAN 1 Bombana, tidak ada lagi alasan untuk tidak menerapkan kelas-kelas digital. Sarana yang ada harus diimbangi dengan



inovasi yang kreativitas para kepala madrasah,” tegasnya.

Menurut Saleh, penerapan kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik untuk berkreasi dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran.

“Guru harus mampu membaca dan memahami potensi yang ada pada diri anak didik. Guru didorong untuk melakukan pengembangan dan penggunaan teknologi dalam menyediakan berbagai solusi inovatif sesuai dengan kebutuhan anak didik,” ungkapnya.

Memasuki Tahun 2024, sejalan dengan program Kemenag Sultra ACTION yang telah diluncurkan,

Kakanwil berharap agar seluruh jajaran ASN Kemenag Bombana khususnya para tenaga pendidik dan kependidikan untuk menghadirkan jiwa yang setiap saat melakukan inovasi. Terlebih, ASN Kemenag dituntut untuk menjadi ASN yang smart dan toleran.

“ASN atau guru yang smart adalah yang terus melakukan perubahan, melakukan kreasi dan inovasi untuk perbaikan dalam tata kelola pendidikan dan proses pembelajaran,” jelasnya.

Sementara ASN yang toleran adalah ASN yang dimanapun dia berada bisa menciptakan lingkungan yang sejuk dan nyaman, serta menjadi perekat bagi perbedaan.

Memasuki kontestasi politik yang sudah didepan mata, Kakanwil kembali mengingatkan dan mengimbau Guru dan tenaga kependidikan untuk menjaga kondusifitas dilingkungan masing-masing melalui penguatan moderasi beragama.

“Berbeda pilihan itu hal yang biasa, tapi persatuan dan kesatuan harus tetap dijaga demi keutuhan NKRI. Saatnya bergerak mengambil perannya masing-masing, memberikan penguatan dan pemahaman moderasi beragama agar masyarakat tidak mudah terpecah belah,” tandasnya.



KAKANWIL SERAHKAN BANTUAN OPERASIONAL FKUB DAN DESA SADAR KERUKUNAN SENILAI 1 MILYAR LEBIH

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara H Muhamad Saleh, membuka secara resmi Rapat Koordinasi (Rakor) Program Kerukunan Umat Beragama Tahun 2024, di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Rabu (17/1/2024).

Turut hadir Pejabat Administrator Kanwil, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra dan Ketua FKUB Provinsi dan Ketua FKUB Kab/Kota se Sultra.

Dikesempatan tersebut, H Muhamad Saleh menyerahkan Bantuan Operasional Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) se Sultra sejumlah Rp. 1.090.000.000 dengan rincian FKUB Provinsi sebesar Rp. 70juta, dan FKUB kab/kota masing-masing sebesar Rp. 60juta. Kakanwil juga menyerahkan Bantuan Desa Sadar Kerukunan sebesar Rp. 60 juta.

Kakanwil H Muhamad Saleh disela sambutannya mengatakan, program pemeliharaan kerukunan umat beragama merupakan salah satu tugas Kementerian Agama. Untuk mewujudkan kerukunan umat beragama, penting memberikan sejumlah fasilitas dan bantuan pemerintah bagi forum kerukunan umat beragama maupun umat beragama.

“Salah satu bentuk dukungan pemerintah adalah dengan memberi



bantuan pemerintah kepada FKUB dan desa sadar kerukunan. Hal ini bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan yang diorientasikan untuk membentuk moderasi beragama, maupun menjaga dan merawat kerukunan persatuan dan kesatuan bangsa,” ungkapnya.

Kakanwil menambahkan, bantuan operasional FKUB digunakan sesuai kebutuhan masing-masing FKUB untuk menunjang berbagai kegiatan seperti sosialisasi, rapat, dialog, konsultasi, kunjungan kerja, biaya pemeliharaan,

publikasi, literasi moderasi beragama serta pemantauan dan evaluasi.

Sedangkan desa/kelurahan sadar kerukunan merupakan desa/kelurahan yang mewujudkan toleransi kerukunan, harmoni dan moderasi beragama dalam kehidupan umat beragama, yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

“Bantuan bagi desa/kelurahan sadar kerukunan tersebut, nantinya akan digunakan untuk berbagai kegiatan dialog, workshop, sosialisasi regulasi kerukunan umat beragama dan menunjang kerjasama lintas agama lainnya,” jelasnya.

Untuk itu Kakanwil Kemenag Sultra mengajak Seluruh Ketua FKUB se Sultra untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah melalui Menteri Agama RI, H.Yaqut Cholil Qoumas atas perhatiannya yang begitu besar terhadap perkembangan lembaga FKUB. Serta, upaya yang luar biasa dalam menjaga kerukunan dan toleransi melalui program penguatan moderasi beragama hingga ke lingkup terkecil, dengan pembentukan desa/kelurahan sadar kerukunan.



MUHAMAD SALEH : PENGHORMATAN BENDERA MERAH PUTIH TUMBUHKAN SEMANGAT NASIONALISME

Menindaklanjuti Instruksi Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2021 yang mengatur tentang upacara penghormatan Bendera Merah Putih dan do'a tanggal 17 setiap bulan berjalan, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) melaksanakan penghormatan bendera merah putih di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, Rabu (17/1/2024).

Apel penghormatan Bendera Merah Putih yang dilakukan usai pelaksanaan Dzikir dan Doa bersama ini, dipimpin langsung Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H Muhamad Saleh, penghormatan bendera merah putih diikuti pejabat administrator dan ASN lingkup Kanwil Kemenag Sultra.

“Penghormatan bendera Merah Putih ini dilakukan guna menumbuhkan semangat kebangsaan dan nasionalisme,” tegasnya.

Menurutnya, penghormatan terhadap bendera merah putih dan doa



bersama merupakan langkah bijak demi memperkokoh sikap kesadaran berbangsa dan bernegara, cinta tanah

air serta mewujudkan nilai-nilai religius dalam kehidupan beragama.

“Semangat yang ingin kita petik dari penghormatan bendera dan doa bersama adalah mewujudkan, memperkokoh dan memperteguh semangat kebangsaan dan komitmen kenegaraan dalam mewujudkan ASN dan masyarakat yang religius,” tambahnya.

Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh meminta jajarannya untuk saling mengingatkan, setiap tanggal 17 bulan berjalan bertepatan dengan hari kerja agar penghormatan bendera merah putih jangan sampai terlewatkan.

“Inilah satu bentuk konkrit kolaborasi kita semua, untuk mewujudkan komitmen bersama dengan gerakan budaya kerja di Kemenag Sultra melalui Kemenag Sultra ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata). Ini yang akan menyemangati seluruh keluarga besar ASN Kemenag Sultra,” Pungkasnya.



MUHAMAD SALEH : INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PELAKSANAAN TUGAS

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kepala Kankemenag Buton Selatan, H. Mukhtar memberikan penguatan Moderasi Beragama bagi Penyuluh Agama Islam dan ASN di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan, Rabu (24/1/2024).

Turut hadir Kabag Tata Usaha, Kabid Penias Zawa, Kabid Pendidikan Madrasah, Kepala Kankemenag Kota Baubau, dan Narasumber kegiatan, H. Pendais Haq.

Kakanwil menyampaikan, Penguatan Moderasi Beragama merupakan salah satu dari tujuh program prioritas Gus Menteri, maka menjadi kewajiban bagi seluruh ASN Kemenag di semua tingkatan untuk kita bumikan dan sukseskan

Kakanwil mengatakan, Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap dan perilaku dalam memaknai keberagamaan secara moderat. Termasuk, kemampuan untuk menerima perbedaan tradisi dan budaya.

“Jangan kita pertanyakan dan persoalkan perbedaan itu, karena merupakan suatu khasanah kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia yang hidup dalam keberagaman. Itulah salah satu roh dari program penguatan



moderasi beragama. Cara pandang dalam memaknai keberagaman,” ujarnya.

Kakanwil menambahkan, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah garda terdepan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan terwujudnya tatanan sosial yang harmonis dan damai dalam masyarakat.

“Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menginternalisasi nilai-nilai moderasi

beragama dalam pelaksanaan tugas sehari-hari,” imbuhnya.

Untuk itu, menjelang kontestasi politik, Kakanwil mengajak seluruh jajaran ASN Kemenag Kab. Buton Selatan untuk menciptakan kondisi stabilitas yang nyaman dan sejuk di lingkungan masing-masing.

“Jangan ada ASN Kementerian Agama yang terpengaruh dengan isu-isu menyesatkan yang bisa mengadu domba antara satu dengan yang lain. Namun harus mampu menciptakan suasana sejuk dan kondusif di lingkungan masing-masing,” sambungnya.

Dikeseempatan tersebut, Kakanwil juga kembali mengingatkan dengan tegas kepada jajaran ASN Kemenag Sultra agar menjaga netralitas sebagai ASN Kemenag, serta bijak dalam bermedia sosial.

“Pesta demokrasi tidak mungkin kita abaikan atau tidak kita sukseskan. Sebagai ASN Kementerian Agama, mari kita lawan berita hoax, adu domba dan bijak menggunakan media sosial. Jangan kita kotori media sosial kita dengan berita-berita propaganda,” pungkasnya.



MUHAMAD SALEH KUKUHKAN PENGURUS BKM KAB. BUTON SELATAN PERIODE 2023-2027

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh Mengukuhkan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Kab. Buton Selatan Periode Tahun 2023-2027, Rabu (24/1/2024).

Hadir dalam kegiatan ini, Kepala Kantor Kemenag Kab. Buton Selatan H Mukhtar, Kabid Penaiszawa, Kabid Pendidikan Madrasah, Ketua GP Ansor Sultra H Pendais Hak, pejabat pengawas, kepala madrasah,, penghulu dan penyuluh lingkup Kantor Kemenag Kab. Buton Selatan.

Disela pengukuhan tersebut Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh, menyampaikan, jika BKM merupakan organisasi yang sudah lama terbentuk. Namun di bawah kepemimpinan Gus Menteri direvitalisasi dari segi eksistensi, dan lebih diberdayakan lagi.

“Jika dulu masjid fungsinya hanya sebagai tempat ibadah, saat ini juga memiliki fungsi ekonomis dan edukatif,



dijadikan sebagai tempat pembinaan umat bahkan pemberdayaan ekonomi

umat,” ungkapnya.

Menurutnya, sebagian masjid yang ada di Kab. Buton Selatan telah terkelola dengan baik dan memiliki banyak keunggulan, sementara sebagian lainnya masih belum terkelola secara profesional. Ada sebagian masjid yang belum cukup berdaya. Kondisi fisiknya perlu bantuan renovasi dan pembangunan.

Untuk itu, Kakanwil berharap agar pengurus BKM yang baru saja dikukuhkan, dapat memberdayakan masjid-masjid dengan maksimal khususnya yang ada di Kab. Buton Selatan.

Dikeseempatan tersebut, Kakanwil juga kembali mengingatkan dengan tegas kepada jajaran ASN Kemenag Sultra, memasuki tahun kontestasi politik agar menjaga netralitas sebagai ASN Kemenag, serta bijak dalam bermedia sosial.



KAKANWIL BERSAMA PLT. BUPATI MUNA CANANGKAN MALIGANO SEBAGAI KECAMATAN SADAR KERUKUNAN



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhamad Saleh bersama Plt. Bupati Muna, Drs. H. Bahrudin Labuta, melakukan Pencanangan Kecamatan Sadar Kerukunan di wilayah Kec. Maligano Kab. Muna, jumat, (2/2/2024).

Turut hadir, Pejabat Administrator Kanwil Kemenag Sulawesi Tenggara, Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kementerian Agama Sulawesi Tenggara, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sulawesi Tenggara, Ketua FKUB se Sultra, Ketua Tim Kerja Fungsi KUB Kanwil Kemenag Sulawesi Tenggara, Tokoh Lintas Agama dan Tokoh Masyarakat setempat.

Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh dalam sambutannya mengatakan pencanangan Kecamatan Sadar Kerukunan merupakan langkah positif untuk mempromosikan

perdamaian, toleransi serta menjaga kerukunan dan keberagaman di tengah-tengah masyarakat.

Dikatakan, program Kecamatan Sadar Kerukunan ini melibatkan banyak pihak yang secara aktif mengambil peran dalam membangun sikap moderat.

“Kolaborasi dengan berbagai pihak

sangat dibutuhkan untuk memberikan kekuatan dan keberlanjutan dalam pencapaian tujuan program ini,” ungkap Kakanwil.

Untuk itu menurut Kakanwil, pencanangan Kecamatan Sadar Kerukunan di Kec. Maligano adalah salah satu bukti jika masyarakat setempat mampu menjaga toleransi dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Kakanwil menambahkan, perilaku beragama yang moderat tidak cukup hanya dilakukan melalui narasi yang masif, tapi harus dipraktikkan secara empiris. Pencanangan Kecamatan Sadar Kerukunan merupakan Komitmen empiris Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara bersama Pemerintah Daerah untuk mewujudkan moderasi beragama.

“Dengan Pencanangan Desa Sadar Kerukunan ini diharapkan mampu mendorong pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, dan seluruh warga untuk senantiasa menjaga kerukunan yang sudah dijaga selama ini. Mudah-mudahan ini dapat menginspirasi yang lainnya untuk terus membangun kehidupan yang harmonis dan toleran di tengah kemajemukan,” harapnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA RESMIKAN DIGITAL CLASS ROOM DAN AKAWANO FINGER PRINT SISTEM MTSN 1 BAUBAU

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra H. Muhammad Saleh melaunching Digital Class Room dan Akawano Finger Print Sistem MTsN 1 Baubau Rabu (24/1/2024). Turut hadir Ketua DWP Kanwil, Ny. Nurna Saleh, Kabag Tata Usaha, Kabid Pendidikan Madrasah, Kabid Penais Zawa, Kepala Kankemenag Baubau dan Buton Selatan serta Ketua GP Ansor Sultra, Dr. H. Pendaish Haq.

Launching Digital Class Room dan Akawano Finger Print Sistem MTsN 1 Baubau menurut Kakanwil, merupakan salah satu bentuk implementasi program prioritas Menteri Agama, yakni transformasi digital.

“Sangat mustahil orang tua akan menyekolahkan anaknya di Madrasah, jika Madrasah tidak memiliki keunggulan dan kelebihan yang menonjol dari sekolah lain yang ada disekitarnya,” tegasnya.

Menurutnya, MTsN 1 Baubau telah memulai langkah maju dalam mewujudkan sebuah madrasah yang kompetitif di tengah masyarakat. Terlebih, animo masyarakat Kota Baubau untuk menyekolahkan anaknya



di Madrasah tergolong tinggi.

“Karena itu dituntut kolaborasi dan kerjasama semua unsur yang ada di Madrasah khususnya di MTsN 1 Kota Baubau. Menyamakan visi guru dan tenaga kependidikan, untuk memberikan inspirasi bagi warga Madrasah, guru dan

tenaga kependidikan lainnya yang ada di Kota Baubau,” jelasnya.

Kakanwil menekankan, sudah saatnya Madrasah memberikan dan menentukan kelas-kelas unggulannya. Di MTsN 1 Kota Baubau misalnya, yang memiliki kelas tahfidz, dan kelas bahasa Inggris.

Kakanwil juga menyampaikan, agar seluruh jajaran Kemenag Sultra membangun dan menerapkan serta memasifkan semangat gerakan budaya kerja Kemenag Sultra ACTION yang telah diluncurkan. Budaya kerja Kemenag Sultra ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata) ini yang akan menyemangati seluruh keluarga besar ASN Kemenag Sultra.

“Selain itu, mari bersama mengedepankan integritas untuk membangun Kementerian Agama yang lebih baik, serta jaga marwah Kementerian Agama yang kita cintai ini,” pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA : SISWA MADRASAH HARUS MEMILIKI NILAI-NILAI PANCASILA

Untuk Menjadi Ketua dan Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), siswa harus memiliki kecerdasan dan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Hal tersebut disampaikan Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh saat membuka kegiatan Gelar Karya Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) pada MAN 1 Baubau. Rabu (24/1/2024).

Kakanwil menyebut, Profil Pelajar Pancasila tercermin dalam enam kompetensi yang dimiliki pelajar yaitu Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis, dan Mandiri.

Muh. Saleh menjelaskan, jika ditelaah Kompetensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia yakni siswa madrasah dapat memahami ajaran agama serta menerapkan ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Kompetensi Berkebinekaan Global adalah karakter yang mempertahankan budaya menghargai keberagaman budaya, dan kemampuan dalam



berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama, “ Lanjut Kakanwil.

Bergotong Royong adalah karakter yang dibangun oleh peserta didik dalam menyadari bahwa sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan bantuan dari orang lain dan

Kreatif adalah karakter peserta didik yang memiliki daya cipta atau kemampuan untuk menciptakan karya, berkontribusi dalam memberikan

gagasan, dan memecahkan masalah.

Berikutnya yang ingin kita raih siswa mampu Bernalar Kritis, mampu memproses dan menyaring segala informasi Serta Mandiri adalah karakter yang mampu berpegang teguh pada prinsip atau diri sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain, “ urai Kakanwil.

Dengan karakter pancasila ini Kakanwil berharap siswa MAN 1 Baubau dapat menjadi siswa yang memiliki sikap demokratis dan produktif, mampu beradaptasi pada perkembangan global dan mampu menghadapi tantangan jaman di kehidupan yang akan datang.

“Saya ucapkan selamat berkompetisi dalam debat calon Ketua dan Wakil Ketua OSIM

Kedepankan visi dan misi bukan saling menjatuhkan dan mencari kelemahan, karena kita berada dalam satu rumah, MAN 1 Baubau. Bagi yang menang menghargai yang kalah dan begitupula yang tidak terpilih memberikan apresiasi mendukung program yang terpilih, “ tandasnya.



LAUNCHING PEMANFAATAN RKB MTSN 3 BUTON, KAKANWIL: KOMITMEN PEMERINTAH TINGKATKAN SARPRAS PENDIDIKAN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra H. Muhamad Saleh, resmikan Pemanfaatan RKB MTsN 3 Buton yang dibangun dari Dana SBSN dan Launching Go Green Madrasah Lingkup Kantor Kemenag Kab. Buton. Kamis (25/1/2024).

Turut hadir Pj. Bupati Buton diwakili Asisten I Setda Kab. Buton, Alimani, Ketua DWP Kanwil, Ny. Nurna Saleh, Kabag Tata Usaha, Kabid Penais Zawa, Kepala Kantor Kemenag se Kepulauan Buton serta civitas akademika MTsN 3 Buton.

Peresmian ini ditandai dengan penekanan tombol touch screen oleh Kakanwil bersama Asisten I dan penanaman pohon di lingkungan MTsN 3 Buton bersama ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra.

Dalam sambutannya Kakanwil mengatakan apa yang kita lakukan saat ini merupakan wujud Komitmen Kementerian Agama di bawah kepemimpinan Menteri Agama RI, H. Yaquut Cholil Qoumas dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kementerian Agama khususnya di Kabupaten Buton.

Oleh karena itu saya mengajak para guru dan orang tua untuk berterima kasih



dan memberikan penghargaan kepada pemerintah dalam hal ini Presiden RI, H. Joko Widodo dan Menteri Agama RI, H. Yaquut Cholil Qoumas mengingat gedung yang dibangun ini menggelontorkan anggaran yang mencapai 4 Milyar pada tahun 2023.

“Jangan sampai sarana yang baik

ini tidak dibarengi dengan peningkatan prestasi siswa. Prestasi ini tidak mungkin kita capai jika kompetensi gurunya rendah oleh karena itu guru perlu membawa pola yang baru jangan sampai anak didik lebih banyak mendapatkan literasi belajar, “ujarnya.

Semoga dua kegiatan ini bisa memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi MTsN 3 Buton apalagi dengan program go green madrasah yang kami canangkan sebelumnya, dan hari ini ketika diberi amanah menjadi Kakanwil saya mengajak kita semua untuk menghadirkan semangat kesinambungan budaya kerja yang telah dibangun para pendahulu dan saat ini dilanjutkan dengan budaya kerja ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif dan Nyata).

“Saya meminta untuk memasifkan gerakan budaya kerja ASN Kemenag Sultra ACTION. Jika ini dilakukan dengan baik akan menyambungkan semangat budaya kerja yang telah dibangun para pendahulu di Kanwil Kemenag Prov. Sultra, “pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA BEBERKAN DUA TUGAS DAN FUNGSI PENYULUH AGAMA ISLAM BAGI MASYARAKAT

Penyuluh Agama Islam memiliki tugas dan fungsi sebagai penyambung informasi kepada masyarakat, kepada umat maka informasi yang disampaikan harus akurat dan akuntabel. Informasi yang pasti kebenarannya jangan menyampaikan informasi yang mengandung unsur propaganda.

Pesan ini disampaikan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra H. Muhamad Saleh didampingi Kabid Penais Zawa, H. Jumaing, Kepala Kankemenag Kab. Buton, Muchtar dan Ketua Tim Kerja Kerukunan Umat Beragama, Abd. Rahman Jaya saat memberikan Penguatan Moderasi Beragama bagi Penyuluh Agama Islam Lingkup Kemenag Kab. Buton, Kamis (25/1/2024).

Fungsi yang kedua penyuluh agama sebagai fungsi edukatif tempat bertanya masyarakat karena tugas penyuluh memberikan penerangan kepada umat, dua tugas ini harus dimiliki penyuluh agama Islam.



“Bagi Penyuluh yang berstatus sebagai ASN Kemenag baik PNS maupun PPPK harus memiliki dua kompetensi yakni ASN smart dan ASN

yang moderat,” ungkap Kakanwil.

Dijelaskannya, Penyuluh yang smart adalah mereka yang tidak puas dengan kemampuan yang dimiliki hari ini, mereka yang terus mengasah diri menambah wawasan dan pengetahuan dan menjadi manusia pembelajar terus menerus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

Yang kedua menjadi Penyuluh yang moderat, memberikan toleran, memberikan kesejukan dan kedamaian bukan menjadi provokator dan saling menyalahkan.

“Maka pahami dua tugas dan fungsi informatif dan edukatif serta kompetensi yang dimiliki sebagai ASN yang smart dan moderat.

Dari hal tersebut, Kementerian Agama melalui penguatan moderasi beragama yang salah satu indikatornya adalah komitmen kebangsaan dengan ciri aplikatifnya Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945 serta kemampuan kita menerima tradisi dan budaya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA INGATKAN DUA TUGAS GURU DAN ASN KEMENAG

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Prov. Sultra, H. Muhammad Saleh mengingatkan peran dan fungsi guru sebagai tenaga pengajar dan tenaga pendidik.

Hal ini disampaikan Kakanwil saat membuka sekaligus memberikan arahan pada Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Lingkup Kemenag Kab. Buton. Kamis (25/1/2024)

Tugas guru sebagai tenaga pengajar merupakan tugas yang dapat dikerjakan siapa saja selain guru, tapi yang terpenting guru bertugas sebagai tenaga pendidik, meletakkan dan merubah watak dan karakter anak didik menjadi lebih baik.

Oleh sebab itu menjadi sangat penting bagi guru untuk terus belajar atau menjadi Pembelajar, kapan dan dimanapun menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi.

Diutarakan Kakanwil pemenuhan sarana dan prasarana madrasah seperti ruang belajar yang baru saja diresmikan, ini bukan hanya upaya untuk membantu



guru dalam proses mengajar tetapi untuk pemenuhan kenyamanan siswa/siswi dalam belajar.

“Dan terpenting lagi sebagai sarana pendukung guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran di MTsN 3 Buton dan di Sultra pada umumnya,” ucap Kakanwil.

disamping tugas sebagai guru, Muh. Saleh juga mengajak ASN untuk memahami dan memiliki yakni ASN yang smart dan ASN Moderat.

ASN yang smart ialah mereka yang terus berkarya, berkreasi dan berinovasi untuk pengembangan kompetensi dan peningkatan layanan pendidikan di Madrasah.

Kedua itu ASN Kemenag harus berupaya menjadi Moderat, menciptakan suasana yang sejuk di madrasah dan ditengah masyarakat, jangan menebar isu hoax dan propaganda.

“Kita harus menjaga marwah Kementerian Agama, mari kita bangga dan syukuri sebagai ASN Kementerian Agama,” tandasnya.



HADIRI WISUDA II STAH BHATARA GURU KENDARI, KAKANWIL: TERUSLAH BELAJAR DAN KEMBANGKAN POTENSI DIRI

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), H. Muhammad Saleh hadir memberikan sambutan pada acara Wisuda II Sekolah Tinggi Agama Hindu Bhataru Guru Kendari, Kamis 22/2/2025.

Turut hadir Pembimas Hindu Kanwil Kemenag Sultra, Ketua PHDI Sulawesi Tenggara, Ketua Lembaga Hindu se Sulawesi Tenggara, Ketua STAH, Ketua Senat beserta civitas akademika STAH Bhataru Guru Kendari.

Mengawali sambutannya Kakanwil H. Muhammad Saleh mengucapkan selamat melaksanakan Wisuda kepada seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Bhataru Guru Kendari. Wisuda ini merupakan momen untuk melakukan refleksi atas perjalanan STAH Bhataru Guru Kendari, mengevaluasi apa yang sudah dilakukan setahun lalu untuk kemudian menjadi masukan dalam menyiapkan sesuatu yang harus dilakukan ke depannya.

Dikatakan Kakanwil, sebagai perguruan yang membawa nama besar raja Buton (Bhataru Guru) Tridharma yang dilaksanakan Perguruan Tinggi harus berstandar nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Nasional.

Di bidang Pendidikan di perguruan tinggi harus diselenggarakan dengan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademika, demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa.

“Dari sisi Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

WISUDA II SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU BHATARA GURU KENDARI



meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa,” ujarnya.

Selanjutnya Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/ atau otonomi keilmuan civitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika.

“Penting untuk saya sampaikan pada kesempatan ini bahwa wisuda memang merupakan akhir dari satu tahapan formal untuk belajar, tetapi bukan akhir dari kegiatan belajar. Satu-satunya cara bagi seorang sarjana untuk dapat menjaga dan membangun reputasi kesarjanaannya, adalah dengan terus belajar,” pesan Kakanwil.

Dikatakannya wisuda ini adalah momentum yang sangat penting, sebagai landasan bagi para alumni STAH Bhataru Guru Kendari untuk bisa terbang tinggi, menembus angkasa yang luas tak terbatas, mencapai cita-cita mulia.

“Karena itu teruslah belajar dan kembangkan potensi diri, agar menjadi sarjana yang unggul, berdaya saing tinggi, dan bermanfaat bagi umat,” pesannya.

Kakanwil menambahkan meski keberhasilan para wisudawan wisudawati STAH Bhataru Guru Kendari mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu dekat tidak secara langsung menunjang capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian Agama RI. Namun diharapkan lulusan STAH bisa lebih mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi keagamaan lainnya.

KAKANWIL LANTIK DUA PEJABAT ADMINISTRATOR LINGKUP KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV. SULAWESI TENGGARA

Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh melantik dan mengambil sumpah/ janji jabatan Pejabat Administrator Lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jum'at, (26/1/2024).

Sebagai saksi pelantikan, Kabag Tata Usaha, H. La Rija dan Kabid Pendidikan Madrasah, Sitti Mardawiah Kasim. Turut hadir Pejabat Administrator Kanwil serta Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra.

Dalam amanatnya, Kakanwil Muhamad Saleh mengatakan Proses rotasi, mutasi, dan promosi jabatan merupakan hal biasa dan wajar dalam sistem birokrasi untuk meningkatkan potensi.

“Pelantikan bukan hanya memiliki arti sebagai pemenuhan formalitas pendistribusian jabatan melainkan sebagai sarana penguatan, pengembangan dan pemberdayaan potensi diri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dalam upaya peningkatan kompetensi aparatur ke arah tercapainya sumber daya yang handal profesional akuntabel sehingga diharapkan dapat mewujudkan optimalnya dan kinerja Kementerian Agama dalam memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat yang terus berkembang saat ini,” terangnya.

Dijelaskannya, parameter utama yang digunakan dalam menentukan jabatan bagi setiap pegawai, dilakukan melalui pertimbangan kapasitas, kompetensi, integritas, loyalitas, moralitas serta nilai pengertian dan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab kepada negara.

Kepada pejabat yang baru dilantik Kakanwil berpesan agar tidak berlaku sewenang-wenang yang dapat merugikan institusi Kementerian Agama. Ia mewanti-wanti agar tidak bersikap aji mumpung tapi hendaknya



bersikap rendah hati dan bertanggung jawab terhadap jabatan yang diemban.

“Sekali lagi saya tekankan kepada pejabat yang baru saja dilantik agar melaksanakan amanah jabatan dengan bersungguh sungguh, menjauhi perbuatan dan perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme, praktek-praktek transaksional dalam rotasi mutasi dan promosi serta tata kelola lingkungan Kementerian Agama yang diamanahkan kepada Saudara,” pesannya.

Muhamad Saleh berpesan agar seorang pimpinan harus dapat menyiapkan diri menjadi pelayan orang banyak dan membuka diri, mau menerima kritik dan menghindari ego sektoral.

“Setiap pemimpin tidak cukup hanya menjadi pembicara yang baik tetapi sekaligus harus bisa menjadi pendengar yang baik,” ujarnya.

Ia juga meminta agar keterbukaan

dan kebersamaan harus selalu dijaga dan pelihara melalui komunikasi kelembagaan. Menurutnya, banyak sekali program yang telah dilakukan baik di bidang agama dan bidang pendidikan keagamaan yang perlu yang disinkronisasikan serta dikoordinasikan secara profesional.

“Dengan koordinasi konsolidasi serta sinergi antar bidang, kami yakin Kementerian Agama akan menjadi institusi yang kuat serta kontribusi terhadap pembangunan bangsa dan negara terutama pembangunan agama dan pendidikan keagamaan,” pungkasnya.

Adapun pejabat di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilantik adalah

1. H. Adnan Saufi sebagai Kepala Kantor Kemenag Kab. Bombana
2. H. Khalifah sebagai Kepala Kantor Kemenag Kab. Muna Barat.

MUHAMAD SALEH : HADIRKAN PERUBAHAN DAN INOVASI SEBAGAI TENAGA PENDIDIK

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh membuka sekaligus memberikan sambutan pada kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dan Penguatan Moderasi Beragama bagi Guru Madrasah Lingkup Kantor Kemenag Kabupaten Konawe Kepulauan. Senin (19/2/2024), bertempat di MTsN 1 Konawe Kepulauan.

Turut hadir Kabid Pend. Madrasah, Kabid Urais dan Binsyar, Kepala Kankemenag Kab. Konawe Kepulauan, Hasrun Taleo beserta jajaran dan narasumber kegiatan, H. Pendais Haq.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan wujud dari Program Kemenag Sultra Action dengan cara memperkuat persahabatan dan persaudaraan bagi keluarga besar Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara.

Kakanwil menerangkan bahwa di awal bulan Februari lalu, Kementerian Agama telah mengadakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas), yang telah menyepakati 7 (tujuh) outlook Kementerian Agama di Tahun 2024, salah satu fokusnya adalah digitalisasi pada Madrasah yang sejalan dengan program layanan pendidikan yang inovatif dan transformatif serta menjadi ASN yang smart dalam rangka

**KAKANWIL KEMENAG SULTRA BUKA KEGIATAN WORKSHOP
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN PMB BAGI GURU
MADRASAH LINGKUP KEMENAG KONAWE KEPULAUAN**



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA



menjawab kebutuhan di era digital.

Karena itu, Kakanwil mengingatkan kepada seluruh tenaga pendidik khususnya di Kab. Konawe Kepulauan untuk tidak terlena dengan 'Zona Nyaman' (Out of The Box) sebab itu akan bisa mematikan kreatifitas di dunia Pendidikan.

"Kita tidak inginkan guru-guru di Kab. Konawe Kepulauan memiliki tingkat kecerdasan yang kurang dibandingkan anak muridnya, karena tidak adanya penambahan literasi, hasilnya siswa lebih update pada kondisi hari ini dibandingkan pada guru yang

tugasnya sebagai tenaga pendidik, ujarnya.

"Guru-guru harus terus belajar, menjadi bagian dari manusia pembelajar yaitu mereka yang terus meningkatkan literasinya, menghadirkan perubahan yang baik, dan inovasi baru dalam melaksanakan tugas dan profesinya sebagai tenaga pendidik," sambungnya.

Terkait Penguatan Moderasi Beragama, Kakanwil menuturkan bahwa Indeks Kerukunan Umat Beragama di Prov. Sulawesi Tenggara Tahun 2023 berada di kisaran 75 persen yang terbukti mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga ditahun 2024 ini Indeks Kerukunan di Provinsi Sulawesi Tenggara akan terus mengalami peningkatan minimal di kisaran 77 atau 78 persen.

"Maka ini tanggung jawab kita untuk terus merekatkan persahabatan persaudaraan terutama pasca pemilu ini jika ada perbedaan," ujarnya

"Dan saya tegaskan bahwa hari ini kita mulai dengan diskusi tentang bagaimana merajut, merawat, dan memelihara semangat persatuan diantara anak negeri khususnya di Kab. Konawe Kepulauan," pungkasnya.



BUKA MADRASAH ACADEMIC YOUNG COMPETITION, KAKANWIL: DORONG MADRASAH BERINOVASI DAN BERKARYA

Guna meningkatkan ghirah prestasi akademik bagi siswa-siswi MTs/SMP, Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIMA) MAN 1 Kendari menggelar Madrasah Academic Young Competition Tahun 2024.

Dibuka langsung Kakanwil Kemenag Sultra H Muhamad Saleh, kegiatan ini dihadiri sejumlah pejabat administrator lingkup Kanwil Kemenag Sultra, Kepala madrasah, guru, siswa-siswi MAN 1 Kendari serta peserta dari MTs dan SMP.

Mengawali sambutannya, Kakanwil menyampaikan penghargaan terhadap civitas akademika MAN 1 Kendari yang telah menginisiasi dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut melalui OSIMA.

“OSIMA tidak bisa berbuat banyak jika tidak didukung oleh Kepala Madrasah dan seluruh Guru. Kepala Madrasah telah mensupport dan menggerakkan OSIMA sehingga dapat melaksanakan kegiatan kompetisi akademik kedua, bagi siswa MTS/SMP Tahun 2024,” ujarnya, Kamis (15/2/2024).

Menurutnya, kegiatan ini sejalan dengan tujuh program outlook Kementerian Agama dalam hal mengusung layanan pendidikan yang inovatif dan transformatif sekaligus bagi guru dan tenaga kependidikan dapat menjadi ASN yang smart dalam rangka menjawab kebutuhan di era digital saat ini.

Muhamad Saleh berharap, kegiatan ini terus didorong dan dilakukan ditahun-tahun yang akan datang. Karena, kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi anak-anak didik, baik yang duduk di bangku MTs maupun SMP untuk meningkatkan ghirah prestasi akademik mereka.

Dikatakan Saleh, prestasi akademik menunjukkan keberhasilan seorang guru, tenaga pendidik dan kependidikan



di madrasah dan sekolah-sekolah umum, terhadap proses pembelajaran ataupun pendampingan kepada anak didik.

Kakanwil menambahkan, komitmen seorang pimpinan itu perlu. Sebagaimana dalam Rakernas Kemenag yang berlangsung pada 4-7 Februari lalu, telah melahirkan 7 program prioritas Kemenag ditahun 2024. Salah satunya terkait dengan penguatan digitalisasi SMART ASN Kemenag, termasuk siswa madrasah dan santri.

“Digitalisasi tidak bisa berhasil jika kita tidak didukung oleh komitmen pimpinan. Anak didik tidak akan mendapatkan hasil maksimal jika tidak didukung dengan komitmen para wali kelas dan guru yang lain. Komitmen yang tinggi untuk terus mendorong kreatifitas anak didik khususnya yang ada di madrasah,” jelasnya.

Kegiatan tersebut lanjut Kakanwil, dapat menciptakan suasana pendidikan yang inovatif, menyenangkan dan inspiratif dalam proses akademik yang ada di madrasah, khususnya di MTs atau sederajat. Kakanwil mengajak madrasah

di Sultra untuk terus berinovasi dan berkarya. Meningkatkan performa, serta memanfaatkan setiap kesempatan untuk terus mendorong kreatifitas guna mewujudkan madrasah yang mandiri berprestasi.

“Dorong kelas-kelas unggulan, tugas guru menggali potensi yang ada pada anak didik kemudian merangkul mereka dalam sebuah kelompok atau kelas tertentu yang menunjukkan jika anak tersebut punya keunggulan,” imbuhnya.

Kakanwil menegaskan, bukan lagi saatnya tenaga pendidik dan kependidikan merasa nyaman dengan kondisi hari ini. Karena dunia pendidikan terus berkembang, mengalami perubahan dan kemajuan. Untuk itu, harus terus berinovasi. Menjadi guru yang Smart, berinovasi dan terus berkarya.

“Hal ini sejalan dengan Gerakan Kemenag Suktra Action (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis, Nyata). Jika pendekatan budaya kerja ini dihadirkan dalam pelaksanaan tugas kita sehari-hari, maka kita bisa melahirkan prestasi yang maksimal,” pungkasnya.



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



INFO PENTING

Pendaftaran **Sertifikasi Halal**
hanya dapat dilakukan melalui



atau melalui

SIHALAL
ptsp.halal.go.id



H. YAQUT CHOLIL QOUMAS
MENTERI AGAMA RI



H. MUH. SALEH
KAKANWIL KEMENAG PROV. SULTRA



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA

sultra.kemenag.go.id [@sultrakemenag505](https://www.instagram.com/sultrakemenag505) [Kanwil Kemenag sultra](https://www.facebook.com/KanwilKemenagSultra) [@Kemenag_Sultra](https://www.twitter.com/Kemenag_Sultra) [Warta Kemenag Sultra](https://www.youtube.com/WartaKemenagSultra) [@Wartakemenagsultra](https://www.tiktok.com/@Wartakemenagsultra)